

STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM DI ERA DIGITALISASI PENDIDIKAN

Sinta Puspita¹, Tasyah Wulandari², Eka Navissahatun Sakdiyah³,
Ongki Pranando⁴, Aisyah Khairunnisa⁵.

^{1,2,3,4,5} Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang, Indonesia.

Email: sintapuspita745@gmail.com¹, tasyawulandari940@gmail.com²,
navissahatunsakdiah@gmail.com³, ongkipranando397@gmail.com⁴,
akkhairunnisa17@gmail.com⁵.

ABSTRACT

This study aims to analyze the leadership of madrasah principals in improving the quality of Islamic education in the era of educational digitalization. The research employed a qualitative approach using a literature study method. Data sources were obtained from scientific books, national and international journals, scientific articles, and previous studies relevant to the research topic. Data collection techniques were carried out through documentation, while data analysis used content analysis techniques. The results of the study indicate that the leadership of madrasah principals plays an important role in improving the quality of Islamic education through effective educational management, improving teacher competence, developing learning innovations, and implementing Islamic values within the madrasah environment. Educational digitalization has a positive impact on the learning process and educational management because it can improve effectiveness, flexibility, and access to learning resources. However, the implementation of educational digitalization still faces several obstacles, such as limited technological facilities and low digital competence of educators. Therefore, adaptive and innovative leadership strategies are needed through the development of technology-based educational visions, improvement of teachers' digital competencies, development of technology-based madrasah management, and the establishment of a digital culture within the madrasah environment. Thus, effective madrasah principal leadership can support the improvement of the quality of Islamic education in accordance with current educational developments.

Keywords: Madrasah Principal Leadership, Quality of Islamic Education, Educational Digitalization

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di era digitalisasi pendidikan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur. Sumber data diperoleh dari berbagai buku ilmiah, jurnal nasional dan internasional, artikel ilmiah, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam melalui pengelolaan pendidikan yang efektif, peningkatan kompetensi guru, pengembangan inovasi pembelajaran, serta penerapan nilai-nilai keislaman dalam lingkungan madrasah. Digitalisasi pendidikan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan karena mampu meningkatkan efektivitas, fleksibilitas, dan akses terhadap sumber belajar. Namun demikian, penerapan digitalisasi pendidikan masih

menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan fasilitas teknologi dan rendahnya kompetensi digital tenaga pendidik. Oleh karena itu, diperlukan strategi kepemimpinan yang adaptif dan inovatif melalui pengembangan visi pendidikan berbasis teknologi, peningkatan kompetensi digital guru, pengembangan manajemen madrasah berbasis teknologi, serta pembangunan budaya digital di lingkungan madrasah. Dengan demikian, kepemimpinan kepala madrasah yang efektif dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan Islam sesuai dengan perkembangan zaman.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Madrasah, Mutu Pendidikan Islam, Digitalisasi Pendidikan

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi intelektual, moral, sosial, dan spiritual sehingga mampu berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat (Alinata et al., 2024). Pendidikan juga menjadi sarana untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing dalam menghadapi perkembangan zaman (Syamsurijal, 2023). Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan menjadi perhatian utama dalam upaya menciptakan generasi yang unggul dan berkarakter. Pendidikan yang berkualitas diharapkan mampu menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki sikap dan perilaku yang baik. Dengan demikian, pendidikan memiliki peran strategis dalam mendukung kemajuan bangsa dan negara (S. A. F. Putri & Wiranata, 2025).

Dalam perspektif Islam, pendidikan memiliki tujuan untuk membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berilmu pengetahuan, dan berakhlak mulia (Setiawan et al., 2023). Pendidikan Islam

tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek intelektual, tetapi juga pada pembinaan moral dan spiritual peserta didik (Fandra et al., 2025). Menurut Kulsum, pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk manusia yang seimbang antara kehidupan dunia dan akhirat (Kulsum et al., 2024). Oleh karena itu, lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik. Salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam mencapai tujuan tersebut adalah madrasah. Madrasah menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan nasional karena mampu mengintegrasikan pendidikan umum dan pendidikan agama secara seimbang.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan mutu pendidikan agar mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya (Chairiyah, 2021). Mutu pendidikan tidak hanya dilihat dari hasil belajar peserta didik, tetapi juga dari kualitas proses pembelajaran, kompetensi guru, sarana prasarana, serta sistem pengelolaan

pendidikan yang diterapkan (Bararah, 2020). Menurut Choirunisa, mutu pendidikan dipengaruhi oleh efektivitas manajemen pendidikan yang diterapkan dalam suatu Lembaga (Choirunisa et al., 2025). Oleh karena itu, pengelolaan madrasah yang baik sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya pendidikan yang berkualitas. Madrasah dituntut untuk mampu melakukan berbagai inovasi dalam pengelolaan pendidikan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Dengan demikian, peningkatan mutu pendidikan di madrasah menjadi suatu kebutuhan yang penting untuk diwujudkan.

Salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan lembaga pendidikan adalah kepemimpinan kepala madrasah. Kepala madrasah memiliki peran sebagai pemimpin yang bertanggung jawab dalam mengelola seluruh kegiatan pendidikan di madrasah (Supriatna et al., 2026). Selain itu, kepala madrasah juga berperan dalam menyusun kebijakan, mengarahkan tenaga pendidik, serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan proses Pendidikan (Gusli et al., 2025). Menurut Fathonah, kepala sekolah atau kepala madrasah memiliki peran sebagai manajer, administrator, pemimpin, supervisor, dan motivator dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Fathonah & Ayuni, 2022). Oleh karena itu, kepala madrasah dituntut memiliki

kemampuan kepemimpinan yang baik agar mampu mengelola lembaga pendidikan secara efektif dan efisien. Kepemimpinan yang baik akan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era globalisasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Proses pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara konvensional kini mulai memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran (R. A. Putri, 2023). Penggunaan teknologi dalam pendidikan memberikan berbagai kemudahan, baik dalam akses informasi, komunikasi, maupun pengelolaan administrasi pendidikan (Sari et al., 2024). Selain itu, teknologi digital juga memungkinkan peserta didik memperoleh sumber belajar secara lebih luas dan fleksibel. Perkembangan ini mendorong lembaga pendidikan, termasuk madrasah, untuk mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi digital dalam pendidikan menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Digitalisasi pendidikan memberikan peluang sekaligus tantangan bagi lembaga pendidikan Islam dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital menuntut

adanya perubahan dalam sistem pembelajaran, metode pengajaran, dan pengelolaan pendidikan (Hasmiza, 2025). Guru dituntut untuk mampu menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran yang efektif dan inovatif. Selain itu, kepala madrasah juga harus mampu menciptakan kebijakan yang mendukung penerapan teknologi digital di lingkungan madrasah. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan digitalisasi pendidikan (Syifa et al., 2026). Dengan pengelolaan yang baik, digitalisasi pendidikan dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran di madrasah.

Dalam menghadapi era digitalisasi pendidikan, kepala madrasah dituntut untuk memiliki strategi kepemimpinan yang adaptif dan inovatif. Kepala madrasah harus mampu mengintegrasikan teknologi digital dalam berbagai aspek pengelolaan pendidikan, baik dalam proses pembelajaran maupun administrasi pendidikan (Aini et al., 2024). Selain itu, kepala madrasah juga perlu mendorong peningkatan kompetensi guru agar mampu memanfaatkan teknologi secara optimal. Kepemimpinan yang adaptif akan membantu madrasah dalam menghadapi berbagai perubahan dan tantangan pendidikan modern. Strategi kepemimpinan yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap

peningkatan mutu pendidikan Islam (Akhyar et al., 2024). Oleh karena itu, peran kepala madrasah menjadi sangat penting dalam menentukan keberhasilan pengelolaan pendidikan di era digitalisasi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di era digitalisasi pendidikan. Perubahan sistem pembelajaran dan pengelolaan pendidikan berbasis teknologi menuntut kepala madrasah untuk memiliki kemampuan kepemimpinan yang efektif dan inovatif. Oleh karena itu, kajian mengenai strategi kepemimpinan kepala madrasah menjadi penting untuk dilakukan agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai upaya peningkatan mutu pendidikan Islam. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis konsep kepemimpinan kepala madrasah dalam manajemen pendidikan Islam serta mengkaji peran kepemimpinan tersebut dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Selain itu, artikel ini juga bertujuan menjelaskan konsep mutu pendidikan Islam dan peran digitalisasi pendidikan dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam. Dengan adanya kajian ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu

pendidikan Islam di era digitalisasi pendidikan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (library research). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di era digitalisasi pendidikan melalui berbagai kajian teoritis dan hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah berbagai literatur yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah, mutu pendidikan Islam, manajemen pendidikan Islam, dan digitalisasi pendidikan. Sumber data yang digunakan berupa buku ilmiah, jurnal nasional dan internasional, artikel ilmiah, serta dokumen penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

Alat pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, membaca, mencatat, dan mengkaji berbagai sumber literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) melalui proses identifikasi, pengelompokan, dan interpretasi data sehingga diperoleh pemahaman yang sistematis mengenai

strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di era digitalisasi pendidikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Konsep Kepemimpinan Kepala Madrasah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran penting dalam keberhasilan pengelolaan pendidikan Islam. Kepala madrasah berfungsi sebagai pemimpin yang bertanggung jawab dalam mengarahkan seluruh komponen pendidikan untuk mencapai tujuan lembaga secara efektif. Kepemimpinan yang baik mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan disiplin kerja guru, serta mendorong peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah.

Berdasarkan kajian literatur, kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai administrator pendidikan, tetapi juga sebagai manajer, supervisor, inovator, dan motivator. Kepala madrasah dituntut memiliki kemampuan dalam merencanakan program pendidikan, mengorganisasikan kegiatan madrasah, serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.

Selain itu, kepemimpinan dalam pendidikan Islam juga harus dilandasi oleh nilai-nilai keislaman seperti amanah, tanggung jawab, kejujuran, dan keteladanan.

2. Peran Kepala Madrasah dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam melalui pengelolaan pendidikan yang efektif. Kepala madrasah bertanggung jawab dalam mengelola tenaga pendidik, mengembangkan kurikulum, mengelola sarana dan prasarana, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Kepemimpinan kepala madrasah yang efektif mampu meningkatkan motivasi kerja guru dan mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih berkualitas.

Selain itu, kepala madrasah juga berperan dalam membangun karakter peserta didik melalui penerapan nilai-nilai pendidikan Islam dalam lingkungan madrasah. Kepala madrasah diharapkan mampu menjadi teladan bagi guru dan peserta didik dalam menerapkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

3. Mutu Pendidikan Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mutu pendidikan Islam dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas pembelajaran, kompetensi guru, sarana dan prasarana pendidikan, serta sistem manajemen pendidikan yang diterapkan di madrasah. Mutu pendidikan Islam tidak hanya diukur dari aspek akademik, tetapi juga dari pembentukan karakter dan akhlak peserta didik.

Peningkatan mutu pendidikan Islam dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum yang relevan, peningkatan kompetensi guru, serta penggunaan metode pembelajaran yang inovatif. Selain itu, kerja sama antara kepala madrasah, guru, orang tua, dan masyarakat juga menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di madrasah.

4. Digitalisasi Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi pendidikan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di madrasah. Pemanfaatan teknologi digital mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperluas akses

terhadap sumber belajar, serta membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan interaktif.

Penggunaan media pembelajaran digital seperti video pembelajaran, aplikasi pendidikan, dan platform pembelajaran daring menjadi salah satu bentuk penerapan digitalisasi pendidikan di madrasah. Selain itu, teknologi digital juga membantu pengelolaan administrasi pendidikan melalui sistem informasi akademik berbasis digital. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam penerapan digitalisasi pendidikan, seperti keterbatasan fasilitas teknologi dan rendahnya kompetensi digital sebagian guru.

5. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah di Era Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah perlu menerapkan strategi kepemimpinan yang inovatif dan adaptif dalam menghadapi era digitalisasi pendidikan. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah mengembangkan visi pendidikan berbasis teknologi yang mendukung pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan.

Selain itu, kepala madrasah juga perlu meningkatkan kompetensi digital guru melalui pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan teknologi pendidikan. Pengembangan inovasi pembelajaran digital, penerapan manajemen madrasah berbasis teknologi, serta pembangunan budaya digital di lingkungan madrasah juga menjadi strategi penting dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di era digitalisasi pendidikan. Dengan strategi tersebut, madrasah dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta mempersiapkan peserta didik menghadapi perkembangan zaman.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di era digitalisasi pendidikan. Kepala madrasah tidak hanya berfungsi sebagai pemimpin administratif, tetapi juga sebagai manajer, inovator, motivator, dan teladan dalam penerapan nilai-nilai keislaman di lingkungan madrasah. Peningkatan mutu pendidikan Islam dipengaruhi oleh kualitas

pembelajaran, kompetensi guru, pengelolaan pendidikan, serta pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran dan administrasi pendidikan. Digitalisasi pendidikan memberikan peluang bagi madrasah untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan, meskipun masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan fasilitas dan kompetensi digital tenaga pendidik. Oleh karena itu, diperlukan strategi kepemimpinan yang adaptif dan inovatif melalui pengembangan visi pendidikan berbasis teknologi, peningkatan kompetensi digital guru, pengembangan inovasi pembelajaran digital, serta penerapan manajemen madrasah berbasis teknologi agar mutu pendidikan Islam dapat terus berkembang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S. D., Kholifah, S. R., Nurmaya, E. P. F., Hervanda, F. S., & Argadinata, H. (2024). Kepemimpinan Digital: Upaya Peningkatan Inovasi Pendidik di Sekolah Dasar. *Proceedings Series of Educational Studies*, 6, 83–94.
- Akhyar, M., Febriani, S., & Al Faruq, M. A. (2024). Optimalisasi kepemimpinan guru madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Islam di era revolusi 5.0. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 154–166.
- Alinata, R., Sari, W. A., & Putri, Y. K. (2024). Makna pendidikan dalam perspektif Islam dan relevansinya dengan pendidikan di Indonesia. *TADHKIRAH: Jurnal Terapan Hukum Islam Dan Kajian Filsafat Syariah*, 1(3), 49–61.
- Bararah, I. (2020). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 351–370.
- Chairiyah, Y. (2021). Sejarah Perkembangan sistem Pendidikan madrasah sebagai lembaga pendidikan islam. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), 49–60.
- Choirunisa, M. M., Lae, M. Z., & others. (2025). Analisis keefektifan manajemen mutu terpadu dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan Islam. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 76–82.
- Fandra, A., Rambe, H., & Gusmaneli, G. (2025). Peran pendidikan Islam dalam pembentukan karakter dan moral siswa: Konsep pendidikan Islam dalam membangun akhlak mulia. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(11).
- Fathonah, B. I., & Ayuni, R. (2022). Analisis Peran Kepala Sekolah SDN 22 Kepahiang dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Tahun Ajaran 2019--2020. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*

- (MUDE), 1(3), 313–320.
- Gusli, R. A., Sesmiarni, Z., Lestari, K. M., & Akhyar, M. (2025). Peran kepala madrasah dalam pengembangan mutu pendidikan Islam di MTsN 2 Kota Pariaman. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(1), 41–63.
- Hasmiza, H. (2025). Model kurikulum pendidikan Islam di era digital: Mengoptimalkan teknologi untuk pembelajaran yang inovatif. *Research and Development Journal of Education*, 11(1), 164–177.
- Kulsum, U., Munirom, A., Sayuti, A., & Waluyo, B. (2024). Manajemen Kurikulum Dalam Pendidikan Islam: Integrasi Ilmu Dunia Dan Akhirat. *Unisan Jurnal*, 3(9), 22–33.
- Putri, R. A. (2023). Pengaruh teknologi dalam perubahan pembelajaran di era digital. *Journal of Computers and Digital Business*, 2(3), 105–111.
- Putri, S. A. F., & Wiranata, I. H. (2025). Peran Strategis Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Moral Pelajar. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 4, 563–576.
- Sari, R. Y., Subandi, A., & Irsyad, I. (2024). Pengaruh penggunaan sistem informasi manajemen berbasis digital terhadap efisiensi administrasi pendidikan. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 4(1), 21–29.
- Setiawan, D., Af, M. A., Aziz, F. M., Fajar, A., & Yurna, Y. (2023). Pandangan Filsafat Pendidikan Islam Terhadap Manusia Dan Masyarakat. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(4), 52–63.
- Supriatna, U., Arifudin, O., & Kartika, I. (2026). Peran Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Tahsinia*, 7(1), 1–14.
- Syamsurijal, S. (2023). Titik temu pendidikan dan pembangunan sumber daya manusia berdaya saing. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 545–553.
- Syifa, A. N., Triwidowati, I. R., Ashfiya, N. T., & others. (2026). Peran Kepemimpinan Pendidikan Madrasah Dalam Pengelolaan Kearsipan Digital Di Perpustakaan. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(02), 165–174.